

**ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI PADA USAHA
MOULDING UD. YUSFADILLAH
DI SAMARINDA**

OLEH

SALASIAH

NPM. 2004.11.311.401101.00347

NIM. 2004.11.0085

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MUHAMMADIYAH
SAMARINDA
2008**



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MUHAMMADIYAH S A M A R I N D A

TERAKREDITASI BAN-PT DEPDIKNAS NOMOR : 030/BAN-PT/Ak-X/S1/XIII/2007
Kampus : Jl. Ir. H. Juanda No. 15 Telp. No : (0541) 7070289, 743459 - Fax No : (0541) 743459
Samarinda 75124 - Kalimantan Timur. E-mail stie_muhammadiyah@yahoo.co.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Skripsi Tahun 2008 Sarjana Ekonomi Muhammadiyah Samarinda, setelah melaksanakan ujian pada hari *Sabtu* tanggal *Tiga Belas* bulan *Septermber* tahun *Dua Ribu Delapan* bertempat di kampus STIE Muhammadiyah Samarinda :

- Dengan Mengingat :
1. Surat Keputusan Dirjen Dikti No.02/Dikti/Kep/1991 tanggal 29 Januari 1991;
 2. Surat Keputusan Ketua STIE Muhammadiyah Samarinda Nomor 86/II.3.AU/KEP/V/2008;
 3. Buku Pedoman Pendidikan STIE Muhammadiyah Samarinda tahun 1991;

MEMPERHATIKAN

1. Jawaban dan Sanggahan yang diberikan selama ujian berlangsung ;
2. Hasil Ujian yang dicapai dalam skripsi dengan Susunan Anggota Panitia Penguji ;

NO	N A M A	TANDA TANGAN
1	DRS. H. KASPUL AS, M.Si	1. ...
2	M. SENOPATI, SE	2.
3	MISRANSYAH, SE	3.
4	H. ZAINAL ARIFIN, SE, MM	4.

MEMUTUSKAN :

MENETAPKAN :
N A M A : SALASIAH
N I M : 2004.11.0085
N P M : 2004.11.311.401101.00347
JURUSAN/PS : MANAJEMEN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI PADA USAHA MOULDING UD. YUSFADILLAH DI SAMARINDA
DENGAN NILAI :
DINYATAKAN : LULUS / TIDAK LULUS

Samarinda, 13 September 2008

PANITIA UJIAN SKRIPSI

Ketua,

Suradiyanto, SH, SE, M. Hum



Sekretaris

M. Senopati, SE

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI PADA USAHA MOULDING UD. YUSFADILLAH DI SAMARINDA

Nama Mahasiswa : SALASIAH

NPM : 2004.11.311.401101.00347

NIM : 2004.11.0085

Jurusan : MANAJEMEN

Jenjang Studi : S A R J A N A (S 1)

Menyetujui,

Pembimbing I



(Drs. H. KASPUL AM, M.Si)

Pembimbing II

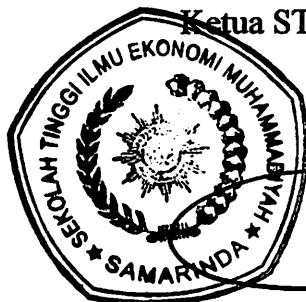


(M. SENOPATI, SE)

Mengetahui,

Ketua STIE Muhammadiyah

Samarinda



DRS. H. SUYATMAN, SPd, MM, M.Si

RINGKASAN

SALASIAH. Analisis Harga Pokok Produksi Pada Usaha Moulding UD. Yusufadillah di Samarinda, dibawah bimbingan Bapak Drs. H. Kaspul AM, M. Si dan Bapak M. Senopati, SE.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui harga pokok dari masing-masing jenis produksi yang dihasilkan oleh perusahaan dan kontribusi laba kotor dengan menggunakan metode harga pokok produksi

Pendekatan teori yang penulis gunakan adalah teori Akuntansi Biaya, khususnya mengenai harga pokok produksi.

Hipotesis yang penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah “ Diduga bahwa jenis produk daun pintu memberikan kontribusi laba kotor yang paling tinggi dibandingkan dengan jenis produk yang lainnya”.

Untuk analisis dan pembahasan terhadap masalah yang diteliti, data yang digunakan adalah data produksi dan penjualan serta data biaya produksi pada tahun 2007.

Dengan menggunakan perhitungan sesuai formulasi yang terdapat dalam teori Akuntansi Biaya, maka diketahui alokasi biaya bersama masing-masing produk adalah:

Dari hasil perhitungan dapat diketahui besarnya biaya produksi dari tiap jenis produk kusen jendela Rp. 2.069.040,- ; kusen pintu Rp. 1.413.740,- ; daun jendela Rp. 1.778.840,- dan daun pintu Rp. 4.623.380,-

Kemudian hasil perhitungan terhadap harga pokok produksi menunjukkan masing-masing, kosen jendela harga pokok produksi perbuah Rp. 152.337,-/ buah, kosen pintu sebesar Rp. 112.563,- / buah, daun jendela Rp. 94.918,-/ buah dan daun pintu Rp. 238.295,-/ buah.

Untuk melihat produk mana yang memberikan kontribusi laba yang paling tinggi maka diketahui dari hasil perhitungan analisis, bahwa jenis daun pintu memberikan kontribusi yang paling tinggi, yaitu sebesar Rp. 11.705,-/ buah, disusul dengan kosen jendela sebesar Rp. 7.663,-/ buah dan selanjutnya kosen pintu sebesar Rp. 5.437,-/ buah dan daun jendela sebesar Rp. 5.082,-/ buah.

RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

1. Nama Penulis : SALASIAH
2. Tempat/ Tgl. Lahir : Samarinda, 12 April 1970
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil (PNS)
6. Alamat : Jl. P. Antasari Gg. Citra 45, Rt. 03, No. 37

B. DATA PENDIDIKAN

1. SD Negeri Tamat tahun 1984 di Samarinda
2. SMP Negeri Tamat tahun 1987 di Samarinda
3. SMA Negeri Tamat tahun 1990 di Samarinda
4. STIE Muhammadiyah tahun 2004 sampai dengan sekarang

C. DATA KELUARGA

1. Nama Suami : Edy Suryanto, SE
2. Nama Anak : 1. Desyta Angraini
2. Devyta Angarini

DATA ORANG TUA

1. Nama Bapak : Abdul Manaf (Alm)
2. Nama Ibu : Hj. Hadidjah

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT dan juga junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, karena penulis telah berhasil menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul: “ ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI PADA USAHA MOULDING UD. YUSFADILLAH DI SAMARINDA”, guna memenuhi persyaratan penyelesaian akhir perkuliahan.

Penulis meyakini bahwa masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu penulis dengan senang hati menerima segala saran, petunjuk dan kritik dari pembaca atas hasil penulisan demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini , penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara materiil maupun moril. Untuk itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. H. Suyatman, SPd, MM, M.Si selaku Ketua STIE Muhammadiyah beserta Staf Dosen dan Civitas Akademika,
2. Bapak Drs. H. Kaspul AM, M.Si selaku Pembimbing I dan Bapak M. Senopati, SE selaku Pembimbing II, yang telah banyak memberikan dan meluangkan waktu serta dengan sabar memberikan petunjuk, saran dan masukan yang berharga dalam menyelesaikan tugas ini,

3. Bapak-bapak dan Ibu-bu dosen serta seluruh staf karyawan dan karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Samarinda.
4. Bapak Staf Pengurus Perpustakaan STIE Muhammadiyah Samarinda yang telah membantu dan memudahkan dalam pencarian data-data Analisis untuk penulis.
5. Ayah, bunda, suami dan adik serta keluarga besar tercinta. Terima Kasih atas perhatian dan kepercayaan serta semangat yang telah diberikan,
6. Dan nama-nama yang tidak bisa disebutkan. Penulis ucapkan Terima Kasih.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Samarinda, 2008

Penulis,

Salasiah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	3
D. Sistematika Penulisan	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Teori Akuntansi Biaya	5
1. Pengertian Akuntansi Biaya	5
2. Pengertian Biaya	8
3. Penggolongan Biaya	11
4. Pengertian Harga Pokok	15

	5. Tujuan Harga Pokok	16
	6. Elemen Harga Pokok	17
	7. Pengertian Laba	18
	8. Produk Bersama	20
	B. Hipotesis	23
	C. Defenisis Konsepsional	23
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Definisi Operasional	25
	B. Perincian Data Yang Diperlukan	26
	C. Jangkauan Penelitian	26
	D. Teknik Pengumpulan Data	27
	E. Alat Analisis dan Pengujian Hipotesis	27
BAB IV	HASIL PENELITIAN	
	A. Sejarah Singkat Perusahaan	29
	B. Struktur Organisasi Perusahaan	29
	C. Peralatan dan Proses Produksi	32
BAB V	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
	A. Analisis	37
	B. Pembahasan	42
BAB VI	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	45
	B. Saran	46
REFERENSI		

DAFTAR TABEL

Tabel	Tubuh Utama	Halaman
1.	Alokasi Biaya Bersama dengan Metode Nilai Jual Relatif	28
2.	Perhitungan (%) Prosentase Laba Kotor Dari Tiap Produk	28
3.	Jumlah Tenaga Kerja UD. Yusfadillah tahun 2007	30
4.	Data Produk UD. Yusfadillah Samarinda Tahun 2007	34
5.	Daftar Harga Per Satuan UD. Yusfadillah Samarinda Tahun 2007	34
6.	Data Biaya Bahan Baku UD. Yusfadillah Samarinda Tahun 2007	35
7.	Upah Tenaga Kerja Langsung Pada UD. Yusfadillah Samarinda Tahun 2007	35
8.	Biaya Produksi Tidak Langsung Pada UD. Yusfadillah Samarinda Tahun 2007	35
9.	Data Biaya Produksi Pada UD. Yusfadillah Samarinda Tahun 2007	36
10.	Perhitungan Alokasi Biaya Bersama dengan Metode Nilai Jual Relatif	40
11.	Perhitungan Kontribusi Laba Keseluruhan Pada UD. Yusfadillah Samarinda Tahun 2007	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Konsepsional	23
2. Struktur Organisasi UD. Yusufadillah Samarinda	30

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Selaras dengan pembangunan yang semakin berkembang di daerah Kalimantan Timur saat ini, maka banyak pengusaha yang melakukan investasi diberbagai sektor yang dapat menunjang pembangunan tersebut disamping mereka juga menginginkan keuntungan dari usaha tersebut.

Salah satunya adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri Moulding di Samarinda yaitu UD. Yusufadillah yang berlokasi di Kelurahan Sempaja, Jl. PM. Noor No. 03 Samarinda.

Selama ini perusahaan tersebut dalam menentukan besarnya harga pokok produksi yang dihasilkan adalah dengan menggunakan metode harga pokok rata-rata, yaitu dengan membagi total biaya produksi dengan jumlah produksi yang dihasilkan pada suatu periode tertentu. Dengan digunakan metode tersebut ada beberapa kelemahan yang dihadapi oleh perusahaan tersebut, yaitu kalau perusahaan ini menjual produknya dengan harga yang berlaku umum maka akan menimbulkan anggapan bahwa salah satu produk yang dihasilkan akan menderita kerugian walaupun belum tentu kondisi tersebut terjadi senyatanya.

Masalah lain yang dihadapi perusahaan ini sekarang adalah pihak manajemen tidak mengetahui berapa besar kontribusi laba yang dihasilkan

oleh masing-masing jenis produk, sehingga kesulitan untuk menentukan kebijaksanaan produksinya dimasa yang akan datang.

Jadi selama ini dalam menentukan kebijaksanaan kegiatan produksi kurang memperhatikan masalah harga pokok tiap produk, apakah produk tersebut harga pokoknya rendah atau tinggi, pihak perusahaan tidak mengetahuinya.

Bertitik tolak dari keadaan ini maka penulis akan menerapkan perhitungan harga pokok bersama dalam menerapkan perhitungan harga pokok masing-masing produk yang dihasilkan.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang dikemukakan Winarso Surachmad dalam bukunya "Pengantar Metodologi Ilmiah" adalah sebagai berikut: "Masalah adalah setiap kesulitan yang menggerakkan manusia untuk memecahkan harus dirasakan sebagai rintangan yang masih dilalui dengan jalan mengatasinya apabila kita berjalan terus, maka masalah harus menampakkan diri sebagai rintangan".

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah "Produk manakah yang lebih dapat menghasilkan kontribusi laba dari masing-masing jenis produk yang dihasilkan".

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Dalam rangka penelitian ini penulis menggunakan cara atau metode pengumpulan data yang diperlukan yang dikemukakan oleh Mulyadi dalam bukunya “Akuntansi Biaya Penentuan Harga Pokok dan Pengendalian Biaya” yaitu Akuntansi Biaya adalah menyediakan informasi biaya untuk kepentingan manajemen guna membantu didalam mengelola perusahaan, diantaranya: untuk mengetahui harga pokok masing-masing jenis produksi yang dihasilkan perusahaan dan untuk mengetahui kontribusi laba kotor dengan menggunakan metode harga pokok produksi bersama.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk memberikan informasi kepada pimpinan perusahaan sebagai salah satu dasar mengambil kebijaksanaan.
- b. Perusahaan dapat mengetahui berhubungan dengan masalah yang khususnya manajemen keuangan selanjutnya.

D. Sistematika Penulisan

Berikut ini disampaikan sistematika penulisan skripsi, agar memudahkan untuk dipahami, yaitu:

- BAB I** : Pendahuluan berisikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penulisan serta sistematika penulisan.
- BAB II** : Tinjauan Pustaka berisikan tentang landasan teori, metode dan teknik analisa, hipotesis serta definisi konseptual.
- BAB III** : Metode Penelitian, pada bab ini dijelaskan tentang definisi operasional, rincian data yang diperlukan, teknik pengumpulan data dan alat pengujian hipotesis guna memberikan kejelasan pada pembaca
- BAB IV** : Hasil Penelitian, pada bab ini diuraikan tentang gambaran umum, struktur organisasi, temuan masalah serta penyajian data hasil penelitian.
- BAB V** : Analisa dan Pembahasan, bab ini berisikan analisa dan pembahasan, bagian ini merupakan hal terpenting yang penulis sajikan.
- BAB VI** : Penutup berisikan kesimpulan dan saran, pada bagian ini penulis memberikan kesimpulan sebagai hasil analisa yang penulis lakukan pada bab sebelumnya yaitu analisa dan pembahasan serta memberikan saran-saran yang dapat dibaca pada akhir bab ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Akuntansi Biaya

1. Pengertian Akuntansi Biaya

Dalam memperoleh data biaya yang dikeluarkan selama proses produksi berlangsung itulah diperlukan adanya suatu akuntansi biaya.

Untuk lebih memperjelas tentang peranan akuntansi biaya didalam manajemen, maka dibawah ini akan penulis kemukakan beberapa pengertian tentang akuntansi biaya.

Menurut Abdul Halim, Dasar-dasar Akuntansi Biaya (1994:4):

“ Akuntansi biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian biaya dalam rangka produksi barang atau jasa dengan cara-cara tertentu saja. Penafsiran terhadap hasilnya”.

Menurut Hendi Somantri, Akuntansi Biaya (1994:11):

” Akuntansi biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, pengikhtiaran dan penyajian laporan mengenai transaksi-transaksi keuangan yang berhubungan dengan biaya pembuatan dan penjualan produk atau penyerahan jasa serta analisa dan pernafsiran terhadap hasilnya.”

Menurut Mulyadi, Akuntansi Biaya Untuk Tujuan Penentuan Harga

Pokok dan Pengendalian Biaya (1996:6):

” Akuntansi biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian biaya, pembuatan dan penjualan produk atau jasa, dengan cara-cara tertentu serta penafsiran terhadapnya. Objek kegiatan akuntansi biaya adalah biaya.”

Biaya dapat disimpulkan bahwa pengeluaran atau pengorbanan sesuatu atau uang yang dapat menghasilkan suatu produk atau barang yang bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan pemakai luar perusahaan.

Menurut RA. Supriyono, Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok (1992:12):

” Akuntansi biaya adalah salah satu cabang akuntansi yang menggunakan alat manajemen dalam memonitor dan merekam transaksi biaya secara sistematis, serta penyajian informasi biaya dalam bentuk laporan biaya”

Dari pengertian tersebut diambil kesimpulan bahwa pemasaran merupakan suatu proses kegiatan pertukaran dalam memuaskan keinginan dan kebutuhan manusia.

Dalam fase perencanaan, akuntansi biaya dan harga pokok berhubungan dengan waktu yang akan datang, dimana akuntansi biaya dan harga pokok membantu manajemen untuk menyusun budget pemakaian bahan baku, upah dan gaji, juga biaya-biaya produksi untuk waktu yang akan datang yang mana biaya ini dapat digunakan manajemen sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan atau kebijaksanaan perusahaannya.

Dalam fase pengendalian, akuntansi biaya berhubungan dengan waktu sekarang, yaitu membandingkan hasil-hasil yang sebenarnya dengan standar-standar dan budget yang telah ditetapkan dimuka.

Sampai dimana pengendalian itu efektif, tergantung dari perencanaan biaya yang tetapi untuk tiap aktivitas, fungsi dan kondisi waktu,

dimana secara berkala biasanya dalam periode akhir fiscal, akuntansi biaya berhubungan dengan biaya-biaya dalam waktu yang lalu untuk tujuan penetapan laba dan untuk alokasi biaya-biaya historis menurut periodenya.

Dalam fase dapat disimpulkan bahwa untuk merencanakan suatu produk hendaknya diperhatikan tujuan dan pengawasan yang akan dicapai guna mendapatkan hasil yang diperlukan.

Menurut RA. Supriyono, halaman 14, Akuntansi Biaya dibebani tugas sebagai berikut:

- a. Menyediakan data biaya yang diperlukan untuk perencanaan dan pengendalian kegiatan
- b. Menyediakan data biaya untuk pengambilan keputusan sehari-hari atau proyek khusus yang memerlukan pemilihan alternatif yang harus diambil.
- c. Berpartisipasi dalam berkreasi dan menyusun budget
- d. Menetapkan metode dan prosedur pengendalian dan perbaikan operasi serta program pengurangan biaya.
- e. Mengembangkan sistem dan analisa biaya dalam rangka penentuan harga pokok dan menganalisa penyimpangan dan pengendalian fisik.
- f. Menyusun laporan biaya.

Menurut Hendi Soemantri, Akuntansi biaya mempunyai 4 tujuan sebagai berikut:

- a. Menyediakan informasi harga pokok produk untuk kepentingan penyusunan laporan keuangan pada akhir periode
- b. Menyediakan informasi biaya untuk kepentingan manajemen dalam pembuatan anggaran dan perencanaan laba.
- c. Menyediakan informasi biaya untuk kepentingan pengawasan biaya
- d. Menyediakan informasi biaya untuk pengambilan keputusan yang khusus

2. Pengertian Biaya

Setiap pengeluaran belum tentu merupakan biaya, oleh karena itu setiap perusahaan harus meneliti pengeluarannya. Apakah pengeluaran tersebut merupakan suatu biaya atau hanya merupakan pemborosan saja.

Bertitik tolak dari pada masalah tersebut diatas, berikut ini akan dikemukakan pendapat ahli akuntansi tentang biaya.

Menurut Mulyadi, halaman 9 - 10.

” Dalam arti luas biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu. Dan dalam arti sempit biaya dapat diartikan sebagai pengorbanan sumber ekonomis untuk memperoleh aktiva.”

Menurut Mulyadi, halaman 9 - 10.

” Biaya suatu pengorbanan yang telah terjadi atau mungkin akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu atau biaya merupakan semua pengeluaran yang sudah terjadi yang digunakan dalam memproses produksi yang dihasilkan.”

Dari pengertian diatas maka biaya dapat disimpulkan adalah suatu pengeluaran atau pengorbanan dari nilai ekonomis dan dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat untuk mencapai tujuan dari produk yang dihasilkan.

Menurut Hendi Soemantri, Akuntansi Biaya (1999:9):

“ Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang telah terjadi atau yang diperkirakan akan terjadi, yang diukur dengan satuan uang untuk mencapai suatu tujuan tertentu.”

Sedangkan menurut Mulyadi, halaman 7 – 8, akuntansi biaya mempunyai 3 (tiga) tujuan pokok , yaitu:

1. **Penentuan Harga Pokok Produk**
Akuntansi biaya pencatat, menggolongkan dan meringkas biaya-biaya pembuatan produk atau penyerahan jasa. Pada umumnya akuntansi biaya penentu harga pokok produk ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pihak luar perusahaan.
2. **Pengendalian Biaya**
Akuntansi biaya bertugas untuk memantau apakah pengeluaran biaya yang sesungguhnya sesuai dengan biaya yang seharusnya tersebut.
3. **Pengambilan Biaya Khusus**
Akuntansi biaya untuk pengambilan keputusan khusus menyajikan biaya masa yang akan datang.

Tujuan akuntansi biaya dapat disimpulkan sebagai suatu informasi yang akan dapat digunakan dalam menyusun laporan keuangan, menyusun anggaran dan perencanaan laba, pengawasan biaya, untuk pengambilan keputusan yang khusus dalam suatu perusahaan.

Menurut Mulyadi, halaman 4.

” Tujuan akuntansi biaya adalah untuk menyajikan informasi biaya produksi dari suatu perusahaan, maka akuntansi biaya dapat diartikan sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian biaya dan penafsiran terhadap hasilnya.”

Dalam hal ini perlu dijelaskan istilah cost dan expences, karena kerap kali istilah cost digunakan secara sinonim atau indentik dengan expences.

Istilah cost digunakan baik untuk aktiva-aktiva maupun biaya-biaya, dimana pada suatu saat yang dimaksudkan dengan cost adalah jumlah uang yang dibayarkan untuk sesuatu, dan pada saat lainnya berarti nilai pesan dari pos yang diberikan dalam penukaran untuk pos yang diterima.

Sedangkan istilah *expences* menunjukkan pengorbanan untuk memperoleh penghasilan . *Expences* adalah arus barang-barang dan jasa yang diukur terhadap penghasilan untuk menetapkan pendapatan.

Kemudian penggunaan alat-alat produksi untuk memproduksi suatu barang adalah merupakan pengorbanan, dimana alat-alat produksi mempunyai arti penting untuk memproduksi barang dan jasa tersebut.

Adapun nilai yang dikorbankan itu merupakan sumbangan ekonomis yang bertujuan untuk memproduksi barang dan jasa, maka pengorbanan itu disebut pemborosan atau bukan biaya dan ini tidak diperhitungkan sebagai bagian dari harga pokok.

Menurut Abdul Halim, halaman 11, Pengumpulan, Penyajian dan Analisa dari data-data biaya akan memberikan kegunaan atau maksud-maksud sebagai berikut:

- a. Untuk tujuan-tujuan pengawasan.
- b. Membantu dalam penentuan harga jual
- c. Untuk menghitung rugi laba periodik
- d. Untuk mengendalikan biaya
- e. Untuk pengambilan keputusan.

Biaya dapat pula disimpulkan bahwa pengeluaran dan pengorbanan perlu adanya perencanaan anggaran yang lebih baik untuk suatu barang berupa penilaian dan alat yang dipergunakan untuk proses produksi.

3. Penggolongan Biaya

Tidak ada suatu konsepsi biaya yang dapat memenuhi berbagai macam tujuan. Oleh karena itu dalam biaya terdapat berbagai cara penggolongan biaya sebagai berikut:

Menurut Mulyadi, penggolongan biaya dapat dibedakan menjadi:

1. Penggolongan biaya atas dasar objek pengeluaran.
2. Penggolongan biaya atas dasar fungsi-fungsi pokok dalam perusahaan.
3. Penggolongan biaya atas dasar hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai.
4. Penggolongan biaya sesuai dengan tingkah lakunya terhadap perubahan volume kegiatan.
5. Penggolongan biaya atas dasar waktu.

ad. 1. Penggolongan biaya atas dasar objek pengeluaran

Adalah penggolongan atas dasar objek pengeluaran yaitu berupa penjelasan singkat dari objek sesuatu pengeluaran.

Penggolongan biaya semacam ini lazimnya digunakan dalam organisasi yang masih kecil dan biasanya bermanfaat untuk perencanaan perusahaan secara menyeluruh dan pada umumnya untuk kepentingan penyajian laporan ke pihak luar.

Jika digolongkan atas dasar objek pengeluaran dapat dibagi menjadi 3 golongan, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik.

ad.2. Penggolongan biaya atas dasar fungsi-fungsi pokok dalam perusahaan.

Fungsi pokok yang terdapat dalam perusahaan manufaktur adalah fungsi-fungsi produksi, administrasi dan umum, dan fungsi pemasaran. Oleh karena itu biaya-biaya didalam perusahaan manufaktur dapat digolongkan menjadi 3, yaitu:

1. Biaya produksi adalah biaya-biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan proses pengolahan bahan baku menjadi produk jadi dimana biaya produksi dibagi menjadi 3 diantaranya adalah **biaya bahan baku**; bahan yang membentuk bagian menyeluruh dari produk jadi dan biaya bahan baku adalah harga pokok bahan baku tersebut diolah didalam proses produksi, **biaya tenaga kerja**; tenaga kerja yang jasanya dapat diperhitungkan dalam pembuatan produk tertentu, dan **biaya overhead pabrik**; biaya selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung, biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja disebut juga dengan istilah prime cost sedangkan biaya overhead pabrik disebut juga dengan istilah biaya konversi.
2. Biaya administrasi dan umum, dalam hal ini dimaksudkan sebagai biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan kegiatan-kegiatan yang tidak dapat diidentifikasi dengan aktivitas produksi maupun pemasaran. Biaya administrasi dan umum adalah biaya-biaya yang terjadi dalam hubungannya

dengan penyusunan kebijaksanaan dan pengarahannya secara keseluruhan. Kegiatan fungsi ini berhubungan dengan fungsi pokok perusahaan lain, tetapi manfaatnya tidak dapat diidentifikasi secara langsung pada fungsi lain tersebut.

3. Biaya pemasaran adalah biaya-biaya yang dikeluarkan dalam hubungannya dengan usaha untuk memperoleh pesanan (order getting) dan memenuhi pesanan (order filling)

ad. 3. Penggolongan biaya atas dasar hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai

Dalam hubungannya dengan sesuatu yang dibiayai, biaya dapat dibagi menjadi 2 golongan, yaitu: Biaya langsung yang adalah biaya yang terjadi yang menyebabkan satu-satunya adalah karena sesuatu yang dibiayai dan Biaya tidak langsung, biaya yang diperlukan untuk pembuatan produk, selain biaya bahan langsung dan biaya tenaga kerja atau dapat juga disebut biaya overhead pabrik.

ad. 4. Penggolongan biaya sesuai dengan tingkah lakunya terhadap perubahan volume kegiatan.

Untuk keperluan pengendalian biaya dan pengambilan keputusan, biaya dapat digolongkan sesuai dengan tingkah lakunya dalam hubungan dengan perubahan variabel kegiatan, yaitu Biaya tetap atau konstan adalah biaya yang jumlahnya sampai tingkat kegiatan

tertentu relatif tetap tidak terpengaruh oleh perubahan volume kegiatan. Termasuk biaya tetap atau konstan adalah pelaksana produksi, biaya penyusutan aktiva tetap, pajak bumi dan bangunan, amortisasi, biaya sewa dan asuransi. Biaya Variabel adalah biaya yang jumlahnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan, termasuk kedalam biaya variabel adalah biaya bahan langsung, tenaga kerja langsung, biaya listrik dan biaya lembur. Biaya semi variabel yaitu biaya-biaya yang mempunyai unsur tetap dan variabel, oleh karena itu biaya ini sering disebut biaya campuran (mixed cost), contohnya adalah biaya pengawasan, biaya pemeriksaan dan jasa bagian penggajian.

ad. 5. Penggolongan biaya atas dasar waktu

Perhitungan laba atau rugi suatu perusahaan dilakukan dengan cara mempertemukan penghasilan yang diperoleh dalam satu periode akuntansi tertentu dengan biaya-biaya yang terjadi didalam periode yang sama. Oleh karena itu agar supaya perhitungan laba atau rugi dan penentuan harga pokok produksi dilakukan secara teliti maka biaya-biaya digolongkan dalam hubungan dengan pembebanan ke dalam periode akuntansi tertentu. Atas dasar waktu biaya dapat dibagi menjadi dua golongan, yaitu: Pengeluaran modal adalah biaya-biaya yang dinikmati oleh lebih dari satu periode akuntansi dan Pengeluaran penghasilan adalah biaya-biaya yang hanya

bermanfaat di dalam periode akuntansi dimana biaya tersebut terjadi.

Untuk menentukan apakah suatu pengeluaran termasuk pengeluaran modal atau pengeluaran penghasilan, selain pertimbangan atas masa penggunaannya juga dipertimbangkan atas dasar nilainya.

4. Pengertian Harga Pokok

Sebelum membicarakan harga pokok, maka terlebih dahulu harus diketahui konsepsi tentang nilai. Nilai yang dimaksud disini adalah ganti rugi.

Titik tolak dari teori ini adalah setiap subjek baik konsumen maupun produsen mempunyai dua penetapan nilai yang tergantung dari pandangan terhadap suatu barang dalam hubungannya dengan kemakmuran.

Penetapan nilai ini adalah hasil, yaitu nilai yang diukur dari faedah yang dimiliki barang itu dan nilai ganti rugi yang diukur menurut besarnya pengorbanan untuk mengganti barang itu.

Menurut Abdul Halim, halaman 4:

“Harga pokok adalah sebagai bagian dari harga perolehan suatu aktiva yang ditunda pembebanannya dimasa yang akan datang.”

Menurut Hendi Soemantri, halaman 69:

“Harga pokok suatu produk adalah jumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk membuat satu satuan produk atau membiayai suatu proses produksi tertentu.”

Menurut Manulang, Pengantar Ekonomi Perusahaan (19975:1178):

“Harga pokok suatu produk adalah jumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk memproduksi sesuatu barang, ditambah dengan biaya-biaya yang seharusnya barang itu sampai dipasar.”

Biaya dapat disimpulkan bahwa dimana suatu jumlah pengeluaran atau pengorbanan yang dapat dinilai dalam proses produksi dan dapat menghasilkan barang dan jasa.

5. Tujuan Harga Pokok

Berdasarkan pengertian harga pokok yang diberikan Limper, bahwa harga pokok adalah gambaran kuantitative yang bertujuan dan yang harus dilakukan oleh produsen pada penukaran barang atau jasa yang ditawarkan di pasar, maka tujuan dari perhitungan harga pokok adalah penetapan dasar, penaksiran harga jual bagi para produsen untuk barang yang diproduksi dan ditawarkan dipasar tertentu.

Dengan demikian , maka tujuan dari perhitungan harga pokok adalah menetapkan laba penukaran yaitu laba untuk maksimal transaksi penukaran, terdiri dari selisih yang menguntungkan antara harga pokok.

Menurut Mulyadi, halaman 71, tujuan perhitungan harga pokok, yaitu:

- ❖ Menentukan harga jual produk
- ❖ Memantau realisasi biaya produksi
- ❖ Menghitung laba atau rugi priodik
- ❖ Menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca.

Maka biaya dapat disimpulkan adalah suatu penetapan yang standar guna untuk mengefesienkan dan mengontrol suatu proses penilaian dari produk yang dihasilkan.

6. Elemen Harga Pokok

Sebelum membicarakan elemen harga pokok dan untuk menentukan harga pokok haruslah diketahui elemen mana yang dapat menentukan harga pokok tersebut, sehingga elemen tersebut dengan harga pokok yang sudah ditentukan maka barang berada pada tiap macam barang, namun umumnya dapat diuraikan menurut pendapat yang dikemukakan oleh :

Manulang M, halaman 178:

- ❖ Harga bahan baku dan penolong
- ❖ Harga tenaga kerja
- ❖ Biaya umum
- ❖ Biaya penjualan

Didalam akuntansi biaya yang konvensional komponen-komponen harga pokok produk adalah bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik.

Konsep harga pokok produk tersebut tidak selalu relevan dengan kebutuhan manajemen, oleh karena itu tumbuh dua konsep dalam perhitungan harga pokok.

Metode pertama adalah dimana semua biaya produksi merupakan harga pokok produksi. Jadi menurut metode ini harga pokok produksi terdiri dari bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik baik tetap maupun variabel dan metode ini dikenal dengan nama "full costing methode"

Metode kedua adalah harga pokok produksi terdiri dari biaya variabel saja, biaya produksi yang mempunyai sifat tetap diperlakukan sebagai periode expenses. Jadi menurut metode ini harga pokok produk terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya variabel dan biasanya metode ini disebut dengan “direct costing” atau “variabel costing”.

Biaya dapat disimpulkan pula yaitu berupa biaya bahan baku dan tenaga yang digunakan dalam proses produk dalam suatu periode.

Laporan rugi laba yang disusun menurut metode full costing menitik beratkan pada penyajian elemen-elemen biaya dengan hubungannya dengan fungsi-fungsi pokok yang ada dalam perusahaan, sedangkan laporan rugi laba metode direct costing lebih menitik beratkan pada penyajian biaya sesuai dengan tingkat laku dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan.

Jadi perbedaan full costing dengan direct costing ditinjau dari sulitnya cara penyampaian laporan rugi laba terletak pada klasifikasi pos-pos yang disajikan dalam laporan rugi laba.

7. Pengertian Laba

Labanya adalah suatu proses pengeluaran atau pengorbanan yang digunakan untuk mengetahui sampai dimana laba yang diperoleh dari hasil penjualan suatu produk yang menguntungkan, sehingga apa yang dikemukakan oleh Mulyadi sebagai berikut:

“Didalam akuntansi terdapat pengertian laba, tergantung dari metode laporan rugi laba yang dipakai. Didalam laporan rugi laba bertahap terdapat pengertian laba kotor, laba bersih usaha, laba bersih sebelum usaha dan sesudah pajak, sedangkan dalam

laporan rugi laba tidak bertahap hanya dijumpai pengertian laba bersih sebelum dan sesudah pajak”.

Dalam metode laporan rugi laba bertahap, laba atau rugi dihitung secara bertahap yaitu biaya-biaya dikurangkan dari penghasilan secara bertahap.

Pertama kali harga pokok penjualan dikurangkan dari hasil penjualan untuk menghitung laba atau rugi kotor. Kemudian biaya-biaya operasi (biaya pemasaran, biaya administrasi dan umum) dikurangkan dari laba atau biaya kotor tersebut untuk mendapatkan laba atau rugi bersih usaha. Dan sebagai langkah terakhir adalah menambah laba atau rugi usaha tersebut dengan pendapatan diluar usaha (other income) dan mengurangnya dengan biaya diluar usaha (other expences) untuk mendapatkan laba atau rugi sebelum pajak.

Sedangkan metode rugi laba tidak bertahap, laba atau rugi perusahaan dihitung dengan satu kali langkah, yaitu jumlah seluruh penghasilan ditambah dengan pendapatan diluar usaha dikurangi sekaligus dengan biaya-biaya, baik biaya usaha maupun biaya diluar usaha.

Adapun pengertian laba itu sendiri menurut RA. Supriyono, halaman 17:

“Rugi dan laba (lost and profit) adalah hasil dari proses mempertemukan secara wajar antara semua penghasilan dengan semua biaya dalam periode akuntansi yang sama, apabila semua penghasilan lebih besar dibandingkan biaya maka selisih adalah laba bersih, akan tetapi bila semua penghasilan lebih kecil dibandingkan dengan semua biaya, selisihnya adalah rugi bersih”.

8. Produk Bersama

Produk bersama adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara bertahap diantara dua produk atau lebih yang dapat menghasilkan berbagai macam produk yang dapat dipasarkan sesuai dengan pangsa pasar yang berkembang sehingga hasil produk tersebut dapat bernilai sesuai dengan keinginan dari konsumen atau pelanggan, maka apa yang dikemukakan oleh pendapat tersebut dibawah ini adalah :

Menurut Mulyadi, halaman 358:

“Produk bersama adalah dua produk atau lebih yang diproduksi secara serentak dengan serangkaian proses atau dengan proses gabungan. Nilai jual masing-masing produk bersama ini relatif sama, sehingga tidak ada diantara produk-produk yang dihasilkan tersebut dianggap sebagai produk utama ataupun produk sampingan”.

Menurut Abdul Halim, halaman 232:

“Produk bersama adalah beberapa produk yang dihasilkan dari suatu rangkaian atau seri proses produksi secara serempak dengan menggunakan bahan baku, tenaga kerja dan overhead pabrik yang sama, yang tidak dapat dilacak atau dipisahkan pada setiap produk dan mempunyai nilai jual atau kuantitas produk relatif sama”.

Maka produk bersama dapat disimpulkan bahwa proses produksi yang dilaksanakan dapat dilakukan dengan bersama-sama dengan suatu biaya.

Menurut Hendi Soemantri, halaman 51:

“Produk bersama (joint product) adalah beberapa macam produk yang dihasilkan serentak dalam suatu proses produksi, atau dalam suatu rangkaian proses produksi, yang mempunyai nilai jual relatif sama”.

Biaya bersama dikeluarkan untuk memperoleh bahan baku menjadi berbagai macam produk yang dapat berupa produk bersama (joint produk cost), produk sampingan (by product) dan ke produk (co-product).

Manajemen biasanya mengetahui besarnya kontribusi masing-masing produk bersama tersebut terhadap seluruh penghasilan perusahaan, karena dengan demikian ia dapat mengetahui dari beberapa macam produk bersama tersebut, jenis mana yang menguntungkan dan jenis mana yang perlu didorong pemasarannya. Maka dari itu perlu untuk mengetahui seteliti mungkin bagian dari seluruh biaya produksi yang dibebankan kepada masing-masing produk bersama, sehingga masalah pokok akuntansi harga pokok produk bersama adalah penentuan produksi total biaya produksi yang dikeluarkan sejak bahan baku diolah sampai dengan saat produk-produk dapat dipisahkan identitasnya, sehingga sama harus dibebankan kepada berbagai macam produk bersama.

Adapun metode pengalokasian produk bersama tersebut adalah sebagai berikut:

Menurut Abdul Halim, halaman 234:

- 1. Metode harga pasar/ nilai harga jual (salve value method)**
Dasar pemikiran untuk mengalokasikan atas dasar nilai harga jual adalah bahwa ada hubungan langsung yang erat antara harga pokok dengan harga jual untuk produk. Harga pokok untuk memproduksi produk tersebut, oleh sebab itu biaya bersama sudah selayaknya dialokasikan atas dasar harga pokok.
- 2. Metode unit kuantitas/ unit fisik (quantitative unit method)**
Dasar alokasi dari biaya bersama adalah jumlah kuantitas yang diproduksi untuk masing-masing produk, satuan kuantitas yang dimaksud adalah seperti unit, ton, kilogram buah, biji dan sebagainya

3. Metode harga pokok per-unit (unit cost method)

Dasar alokasi dari biaya bersama adalah didasarkan pada harga pokok per unit dari keseluruhan produk yang dihasilkan.

Menurut Mulyadi, halaman 360:

❖ Metode nilai jual relatif

Adalah metode yang banyak digunakan untuk mengalokasikan biaya bersama kepada produk bersama, dimana harga jual suatu produk merupakan suatu perwujudan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam mengolah produk tersebut. Maka secara logis untuk mengalokasikan biaya bersama adalah berdasarkan harga jual relatif masing-masing produk yang dihasilkan. Perhitungan adalah kuantitas masing-masing dikalikan dengan harga masing-masing dan selanjutnya nilai jual tiap produk dihitung dalam prosentase dari total nilai jual masing-masing produk yang dipakai untuk membagikan biaya bersama tersebut.

❖ Metode satuan fisik

Adalah metode yang mencoba menentukan harga produk bersama sesuai dengan manfaat yang ditentukan masing-masing produk akhir. Biaya bersama dialokasikan kepada produk atas koefisien fisik yaitu kuantitas bahan baku yang terdapat dalam masing-masing produk. Metode ini menghendaki bahwa produk bersama yang dihasilkan harus dapat diukur dengan satuan ukuran yang sama. Perhitungan adalah pertama kuantitas dari masing-masing produk dihitung dalam prosentase dari total produk kemudian dipakai sebagai dasar alokasi biaya produk bersama kepada masing-masing produk yang dihasilkan.

❖ Metode rata-rata biaya persatuan

Metode ini hanya dipakai apabila produk bersama yang dihasilkan diukur dalam satuan yang sama, pada umumnya metode ini digunakan perusahaan yang menghasilkan beberapa produk yang sama dari suatu proses bersama tetapi kualitasnya berbeda. Dalam metode ini harga pokok masing-masing produk dihitung sesuai dengan kuantitas yang diproduksinya, dimana semua produk dihasilkan dari proses yang sama maka tidak mungkin biaya untuk memproduksi satu-satuan pokok berbeda satu sama lain. Perhitungannya adalah biaya produksi bersama dibagikan dengan total produk yang dihasilkan, setelah itu hasil daripada pembagian tersebut dijadikan dasar biaya untuk mengalikan kepada jumlah unit masing-masing produk bersama.

❖ **Metode rata-rata tertimbang**

Penentuan angka penimbang untuk tiap-tiap produk didasarkan pada jumlah bahan yang dipakai, sulitnya pembuatan produk, waktu yang dikosumsi dan perbedaan jenis tenaga kerja yang dipakai. Perhitungan metode ini adalah pertama kuantitas masing-masing produk dikalikan dengan faktor penimbang masing-masing, kemudian hasilnya dijadikan dasar alokasi biaya produk bersama kepada masing-masing produk yang dihasilkan.

B. Hipotesis

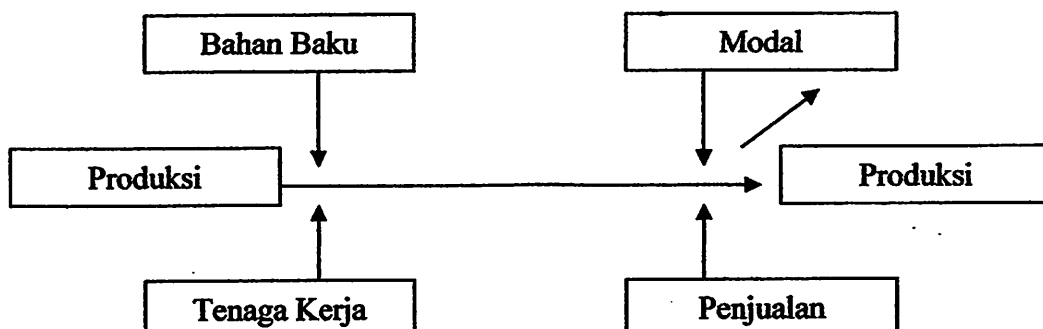
Didalam hipotesis ini mengemukakan dan menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

“Diduga bahwa jenis produk daun pintu yang dihasilkan memberikan kontribusi laba kotor yang paling tinggi dibandingkan dengan jenis produk yang lainnya”.

C. Definisi Konsepsional

Sesuai dengan skripsi ini yaitu alokasi biaya untuk menentukan harga pokok produksi dan kontribusi laba UD. Yusufadillah di Samarinda, maka berikut ini penulis akan memberikan penjelasan apa yang dimaksud dengan konsep tersebut.

Gambar Bagan Konsepsional



Keterangan :

**Proses produksi dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:
Modal, Tenaga Kerja. Pemilihan Bahan Baku, Penjualan (Demand)**

Menurut Mulyadi, halaman 358:

“Produk bersama dapat diartikan sebagai biaya overhead bersama (joint overhead cost) yang harus dialokasikan ke berbagai departemen, baik dalam perusahaan yang kegiatan produksinya berdasarkan pesanan maupun yang kegiatan produksinya dilakukan secara masal”.

Biaya dapat disimpulkan suatu pengorbanan yang dilakukan bersama-sama yang dibutuhkan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang dan jasa.

Selanjutnya konsep laba Abdul Halim, halaman 411:

“Laba suatu produk adalah selisih antara pendapatan penjualan dengan total biaya variabel”.

Biaya dapat disimpulkan pula adalah suatu produk yang dibebankan dari pengeluaran atau pengorbanan yang ditentukan dihitung berdasarkan nilai tukar dan pengganti dari hasil produksi guna untuk mendapatkan laba yang tinggi dari proses produksi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Defenisi Operasional

UD. Yusfadillah adalah salah satu perusahaan moulding yang menghasilkan berbagai jenis produk, seperti kosen jendela, kosen pintu, daun jendela dan daun pintu. Dimana setiap produk-produk tersebut dibuat melalui proses produksi dan peralatan produksi yang sama.

Dalam kegiatan produksinya perusahaan ini melakukan pengumpulan biaya produksi dengan menghimpun semua unsur biaya produksi yang dikeluarkan, meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya produksi yang tak langsung.

Biaya bahan baku disini dimaksudnya adalah biaya pembelian bahan baku kayu dengan berbagai jenis ukuran. Sedangkan biaya tenaga kerja disini dimaksudkan adalah upah tenaga kerja yang ada diperusahaan tersebut yang langsung mengerjakan kegiatan proses produksi, yaitu upah tenaga kerja borongan.

Sedangkan biaya produksi tak langsung adalah biaya untuk menunjang kegiatan produksi yang dilakukan perusahaan tersebut seperti biaya listrik, biaya transportasi, biaya pemeliharaan dan perbaikan dan lain-lainnya.

B. Rincian Data Yang Diperlukan

Untuk menunjang pembahasan masalah yang dikemukakan, maka perlukan data-data yang diambil dari obyek penelitian, yaitu meliputi:

1. Gambaran umum perusahaan
2. Proses produksi dan peralatan yang digunakan untuk kegiatan produksi
3. Data produksi dan penjualan periode tahun 2007
4. Data biaya produksi periode tahun 2007
5. Harga jual masing-masing jenis produk
6. Data lainnya yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

C. Jangkauan Penelitian

Dalam hal ini penulis mengadakan penelitian pada UD. Yusufadillah, yang beralamatkan di Jl. PM. Noor No. 03 Kelurahan Sempaja Samarinda. Adapun objeknya meliputi bagian produksi, bagian penjualan dan bagian keuangan serta wawancara dengan pimpinan perusahaan.

Dalam jangkauan penelitian ini lebih diarahkan pada masalah yang berhubungan dengan masalah perhitungan harga pokok produksi dan kontribusi laba kotor yang dihasilkan.

Untuk itu diperlukan data produksi, penjualan serta data-data yang berhubungan dengan biaya produksi moulding pada perusahaan tersebut diatas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan, dipergunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Data primer, data yang diperoleh dari objek yang diteliti dengan cara:
 - a. Observasi; mengadakan pengamatan langsung kelapangan untuk memperoleh data yang sebenarnya dari perusahaan tersebut.
 - b. Wawancara; dengan melakukan tanya jawab langsung kepada pimpinan perusahaan guna memperoleh data yang lengkap
2. Data sekunder, merupakan data pendukung seperti literature

E. Alat Analisis dan Uji Hipotesis

Cara menganalisis data akan disajikan secara kuantitatif, untuk mengalokasikan biaya produksi dan penentuan harga pokok produksi serta kontribusi laba kotor yang dihasilkan digunakan metode alokasi biaya bersama dengan pendekatan nilai jual relatif.

Adapun formulasinya dapat dilihat pada tabel perhitungan berikut ini:

Tabel 1. Alokasi biaya bersama dengan metode nilai jual relatif, menurut

Mulyadi, halaman 361:

Produk Bersama	Jml. Produk yang dihasilkan	Harga Jual/ Kg	Nilai Jual	Nilai Jual Relatif	Alokasi Biaya Bersama	Harga Pokok Produksi bersama per kg
			(1) x (2)	(3) x	(4) x	(5) : (1)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A						
B						
C						
D						

Tabel 2. Perhitungan prosentase (%) laba kotor dari tiap-tiap produk, menurut Mulyadi, halaman 362:

Keterangan	Produk Bersama				Jumlah
	A	B	C	D	
Satuan yang terjual					
Hasil penjualan					
Harga Pokok Penjualan					
Laba Kotor					
% Laba Kotor dari hasil penjualan					

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Perusahaan

UD. Yusfadillah adalah salah satu perusahaan moulding yang bergerak di bidang industri pembuatan berbagai jenis kayu olahan. Perusahaan ini beralamatkan di Jl. PM. Noor No. 03 Kelurahan Sempaja Samarinda. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 1999 dan dipimpin oleh H. Yusfadillah.

Hasil produksi dari perusahaan ini terdiri dari beberapa jenis moulding seperti: kosen jendela, kosen pintu, daun jendela dan daun pintu. Namun berbagai produk yang paling banyak dihasilkan oleh perusahaan ini adalah produk kosen jendela yang terdiri dari berbagai tipe dan ukurannya.

Sebagai bahan baku dari produk moulding ini menggunakan kayu balok serta papan ukuran 6 cm dan 8 cm, sedangkan bahan penolong yang digunakan juga terdiri dari berbagai jenis papan les dengan ukuran ketebalan 2,7 cm atau 3 cm.

Bahan baku tersebut dibeli di beberapa pengecer atau penumpukan kayu yang ada di daerah kota Samarinda dan sekitarnya. Sehingga tidak terlalu sulit untuk mendapatkan bahan baku tersebut bagi perusahaan ini.

B. Personalia dan Struktur Organisasi

Didalam melakukan kegiatan produksi serta operasinya, perusahaan ini memperkerjakan beberapa tenaga keahlian dari karyawannya sesuai dengan

bidang masing-masing. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan dan jumlah tenaga kerja yang ada pada perusahaan moulding ini dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 1. Jumlah Tenaga Kerja pada UD. Yusufadillah Samarinda tahun 2007

Keterangan	Jumlah (Orang)
Pimpinan	1 orang
Bagian Penjualan	1 orang
Bagian Gudang	1 orang
Bagian Produksi	6 orang
Bagian Administrasi dan Umum	1 orang

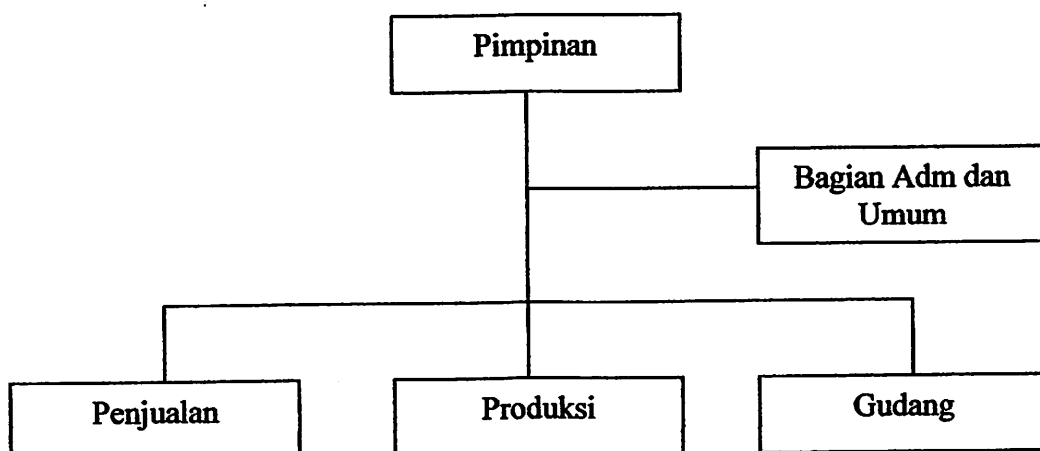
Sumber: Perusahaan UD. Yusufadillah Samarinda tahun 2007

1. Struktur Organisasi

Mengenai struktur organisasi yang dibuat oleh UD. Yusufadillah disesuaikan dengan lapangan atau kondisi perusahaan, sehingga bentuk struktur garis dimana pembagian tugas dari masing-masing karyawan ditetapkan oleh pimpinan perusahaan tersebut.

Struktur organisasi UD. Yusufadillah dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 1. Struktur Organisasi UD. Yusufadillah Samarinda



Sumber : UD. Yusufadillah Samarinda

2. Personalia

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Uraian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing yang terdapat dalam struktur organisasi di UD. Yusufadillah ini dapat dilihat sebagai berikut:

a. Pimpinan

1. Memimpin, mengkoordinasi dan mengawasi pelaksanaan tugas dari seluruh bagian, yaitu: pemasaran, administrasi, pembelian dan teknis
2. Bertanggung jawab atas jalannya operasional kerja dari seluruh bagian perusahaan.
3. Mengadakan pendekatan-pendekatan, baik secara langsung maupun tidak langsung kepada pemakai barang dan jasa dari perusahaan dalam rangka meningkatkan penjualan.
4. Menerima laporan bulanan dari kepala bagian
5. Mengevaluasi kinerja karyawan berdasarkan keahlian dan tanggung jawab masing-masing.

b. Bagian Administrasi dan Umum

1. Bertanggung jawab atas keberadaan atas arsip surat-surta dan bukti penting kepemilikan perusahaan ini.
2. Mengatur segala kebutuhan karyawan/ perusahaan serta menyediakan berkenan dengan kegiatan sehari-hari
3. Menjaga kebersihan lingkungan kerja
4. Menyelesaikan pekerjaan yang berhubungan dengan kebersihan kerja yang juga dilakukan oleh karyawan dibagian umum.

c. Bagian Pemasaran/ Penjualan

1. Memasarkan produk kosen melalui iklan, promosi pameran dll
2. Melayani penjualan kepada konsumen.
3. Mengatar pembelian barang kerumah konsumen

d. Bagian Produksi

1. Mengkoordinir pelaksanaan pembuatan produk, kualitas produk dan kuantitas
2. Bertanggung jawab terhadap pemakain bahan baku, mesin dan tenaga kerja
3. Melakukan pengawasan setelah dan selama kegiatan produksi berlangsung dengan efektif.

e. Bagian Gudang

1. Bertanggung jawab atas jumlah dan mutu bahan dan alat-alat yang ada dalam gudang terutama hubungannya peralatan produksi
2. Membantu pimpinan dalam hal mengamankan keutuhan hasil produksi dalam gudang guna menjaga kebaikan dan kualitas mutu
3. Melakukan pengiriman/ mengeluarkan hasil produk sesuai dengan jumlah pesanan yang diminta oleh para pelanggan dan lain-lain.

C. Peralatan dan Proses Produksi

Dalam melaksanakan pembuatan berbagai jenis produksi moulding ini digunakan perlatan sebagai berikut:

1. Mesin Ketam listrik = 4 buah
2. Mesin braider = 1 buah
3. Apindel mouder = 1 buah
4. Kointer = 1 buah
5. Kampak = 2 buah
6. Gergaji biasa = 5 buah
7. Pahat = 6 buah
8. Ketam manual = 3 buah
9. Obeng = 1 set
10. Tang = 3 buah
11. Siku-siku = 5 buah

Sedangkan proses produksi melalui beberapa tahap, dimana secara umum dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Tahap Penyortiran bahan baku

Bagian produksi melakukan penyortiran bahan baku yang digunakan apakah sudah sesuai dengan order atau kebutuhan bahan baku yang diperlukan. Selain itu pada tahap ini bagian produksi juga melakukan seleksi terhadap kualitas bahan yang digunakan, terutama apakah bahan baku tersebut sudah kering atau masih basah. Karena apabila masih basah (saw timber) yang akan mempengaruhi kualitas produk pada akhir proses nanti.

2. Tahap kegiatan proses

Disini bagian produksi melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pembuatan produk yang dihasilkan. Produk yang dihasilkan sesuai dengan

rencana produksi baik jenisnya, jumlahnya, ukurannya maupun kelengkapannya seperti assesoris.

3. Tahap penyelesaian

Pada tahap penyelesaian ini biasanya masing-masing jenis produk setelah dipisahkan, maka selanjutnya dilakukan kegiatan akhir proses produksi, maka hasil produksi diletakkan disuatu tempat (gudang).

Dari hasil produksi selama tahun 2007 yang dihasilkan oleh UD. Yusfadillah Samarinda untuk masing-masing jenis produk dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Data Produksi pada UD. Yusfadillah tahun 2007

No	Jenis Moulding	Jumlah (bh)
1	Kosen Jendela	270
2	Kosen Pintu	260
3	Daun Jendela	350
4	Daun Pintu	395
Jumlah		1.275

Sumber: UD. Yusfadillah Samarinda tahun 2007

Tabel 5. Data Produksi pada UD. Yusfadillah tahun 2007

No	Jenis Moulding	Harga per buah (Rp)
1	Kosen Jendela	160.000
2	Kosen Pintu	118.000
3	Daun Jendela	100.000

4	Daun Pintu	250.000
Jumlah		628.000

Tabel 6. Data Biaya Bahan Baku UD. Yusfadillah tahun 2007

No	Jenis Bahan	Jumlah (bh)
1	Kayu Bengkirai	96.000.000
2	Ulin	84.500.000
Jumlah		180.500.000

Sumber: UD. Yusfadillah Samarinda tahun 2007

Tabel 7. Upah tenaga kerja langsung pada UD. Yusfadillah tahun 2007

No	Jenis Moulding	Harga perbuah (Rp)
1	Upah 6 orang bagian produksi	6.300.000
2	Tunjangan Hari Raya	2.400.000
Jumlah		8.700.000

Sumber: UD. Yusfadillah Samarinda tahun 2007

Tabel 8. Biaya produksi tak langsung pada UD. Yusfadillah tahun 2007

No	Jenis Moulding	Jumlah (Rp.)
1	Gaji Pegawai	2.450.000
2	Biaya Listrik	325.000
3	Biaya Air	70.000
4	Biaya Transport	800.000
5	Biaya Penyusutan	200.000
6	Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan	1.000.000
7	Biaya Suku Cadang	1.500.000
8	Biaya Tunjang Hari Raya	1.200.000

9	Biaya Lain-Lain	1.000.000
Jumlah		8.545.000

Sumber: UD. Yusfadillah Samarinda tahun 2007

Tabel 9. Data biaya produksi pada UD. Yusfadillah tahun 2007

No	Jenis Moulding	Jumlah (Rp)
1	Biaya Bahan Baku	180.500.000
2	Biaya Tenaga Kerja	8.700.000
3	Biaya Overhead Pabrik	8.545.000
Jumlah		197.745.000

Sumber: UD. Yusfadillah Samarinda tahun 2007

BAB V

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Analisis

Berdasarkan pada data yang diperoleh dari UD. Yusufadillah di Samarinda, yaitu data produksi, data penjualan, data hasil penjualan serta data-data lainnya, maka dapat diketahui dan dihitung besarnya kontribusi laba kotor dari masing-masing jenis produk yang dihasilkan.

Seperti diketahui bahwa jenis produk yang dihasilkan perusahaan ini sendiri dari kosen jendela, kosen pintu, daun pintu dan daun jendela. Untuk mengetahui besarnya kontribusi laba kotor yang dihasilkan oleh tiap jenis produk tersebut, terlebih dahulu dihitung pembebanan biaya dari masing-masing produk.

Setelah pembebanan biaya diketahui, maka langkah selanjutnya menghitung prosentase biaya kepada tiap jenis produk sebagai dasar untuk menghitung besarnya harga pokok perunit dari tiap jenis produk.

Adapun metode yang digunakan dalam perhitungan ini seperti dikemukakan pada bab terdahulu yaitu dengan menggunakan metode harga pokok bersama dengan cara menghitung harga jual relatif.

Dari data hasil penjualan diketahui jumlah biaya produksi keseluruhan yang dikeluarkan perusahaan ini adalah sebesar Rp. 197.745.000,00 yang terdiri dari biaya bahan baku Rp. 180.500.000,00 biaya tenaga kerja Rp. 8.700.000,00 dan biaya produksi tak langsung Rp. 8.545.000,00.

Langkah pertama untuk mengetahui pembebanan biaya pada masing-masing jenis produk adalah dengan mengetahui besarnya nilai total market value masing-masing jenis produk, yaitu dengan mengalihkan besarnya volume produksi tiap jenis produk yang dihasilkan.

Nilai Jual = Jumlah Produk Yang di Hasilkan x Harga Jual Per Buah

_ Kosen Jendela	=	270	X	160.000	=	43.200.000
_ Kosen Pintu	=	260	X	118.000	=	30.680.000
_ Daun Jendela	=	350	X	100.000	=	32.000.000
_ Daun Pintu	=	395	X	250.000	=	98.750.000
		Jumlah				207.630.000

Setelah besarnya hasil penjualan diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mengetahui ratio of product to total market value.

Untuk menghitung ratio tersebut adalah dengan cara membagikan besarnya total market value dengan total market value secara keseluruhan.

Perhitungan ratio of product to total market value pada perusahaan

UD. Yusufadillah Samarinda tahun 2007 adalah sebagai berikut:

Nilai Jual = Nilai Jual Perbuah : Total Nilai Jual

_ Kosen Jendela	=	<u>43.200.000</u>	X	100	=	20,8 %
		207.630.000				
_ Kosen Pintu	=	<u>30.680.000</u>	X	100	=	14,8 %
		207.630.000				
_ Daun Jendela	=	<u>35.000.000</u>	X	100	=	16,8 %
		207.630.000				
_ Daun Pintu	=	<u>98.750.000</u>	X	100	=	47,6 %
		207.630.000				
		Jumlah				100 %

Dengan dasar perhitungang tersebut diatas, diketahui besarnya ratio of product to total market value masing-masing jenis produk, sebagai berikut:

_ Kosen Jendela	=	20,8 %
_ Kosen Pintu	=	14,8 %
_ Daun Jendela	=	16,8 %
_ Daun Pintu	=	47,6 %
	=	<u>100 %</u>

Langkah berikutnya adalah menentukan besarnya beban biaya produksi kepada masing-masing jenis produk dengan cara mengalihkan prosentase tersebut diatas dengan total biaya produksi yang dikeluarkan selama tahun 2007.

Alokasi Biaya Bersama = Nilai Jual Relatif x Total Biaya Produksi

_ Kosen Jendela	=	$\frac{20,8}{100}$	X	197.745.000	=	41.130.960
_ Kosen Pintu	=	$\frac{14,8}{100}$	X	197.745.000	=	29.266.260
_ Daun Jendela	=	$\frac{16,8}{100}$	X	197.745.000	=	33.221.160
_ Daun Pintu	=	$\frac{47,6}{100}$	X	197.745.000	=	94.126.620
		Jumlah				<u>197.745.000</u>

Langkah selanjutnya adalah menghitung harga pokok produksi tiap jenis produk agar tiap kontribusi laba kotor yang dihasilkan dapat diketahui.

Menghitung harga pokok untuk tiap jenis produk yaitu dengan cara membagikan besarnya alokasi atau beban biaya terhadap tiap jenis produk dengan volume penjualan dari tiap jenis produk yang dihasilkan.

$$\text{Harga Pokok Produk Bersama Perbuah} = \frac{\text{Alokasi biaya bersama}}{\text{Jumlah produk yang dihasilkan}}$$

_ Kosen Jendela	=	<u>41.130.960</u> 270	=	152.337/ buah
_ Kosen Pintu	=	<u>29.266.260</u> 270	=	112.563/ buah
_ Daun Jendela	=	<u>33.221.160</u> 270	=	94.918/ buah
_ Daun Pintu	=	<u>94.126.620</u> 270	=	238.295/ buah

Tabel 10. Alokasi Biaya Bersama Dengan Metode Nilai Jual Relatif

Produk Bersama	Jml. Produk yang dihasilkan	Harga Jual perbuah (Rp)	Nilai Jual (1) x (2)	Nilai Jual Relatif (3) / 207.630.000	Alokasi biaya bersama (4) x 197.745.000	HPP bersama perbuah (5) : (1)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kosen Jendela	270	160.000	43.200.000	20,8 %	41.130.960	152.337/ buah
Kosen Pintu	260	118.000	30.680.000	14,8 %	29.266.260	112.563/ buah
Daun Jendela	350	100.000	35.000.000	16,8 %	33.221.160	94.918/ buah
Daun Pintu	395	250.000	98.750.000	47,6 %	94.126.620	238.295/ buah
	1.275	628.000	207.630.000	100 %	197.745.000	

Sumber : Diolah dari hasil perhitungan analisis

Dari perhitungan tersebut diatas maka harga pokok tiap jenis produk dapat diketahui, yaitu kosen jendela sebesar Rp. 152.337/ buah, kosen pintu Rp. 112.563/ buah, daun jendela Rp. 94.918/ buah dan daun pintu Rp. 238.295/ buah.

Setelah harga pokok tiap jenis produk diketahui, maka langkah selanjutnya adalah menghitung besarnya laba kotor yang dihasilkan tiap jenis produk dengan perhitungan sebagai berikut:

_ Kosen Jendela	=	160.000 – 152.337	=	7.663/ buah
_ Kosen Pintu	=	118.000 – 112.563	=	5.437/ buah

_ Daun Jendela	=	100.000 – 49.917	=	5.082/ buah
_ Daun Pintu	=	250.000 – 238.296	=	11.705/ buah

Perhitungan tersebut diatas yaitu dengan cara mengurangkan harga jual tiap jenis produk harga pokok dari masing-masing jenis produk.

Dari perhitungan tersebut diatas maka secara jelas kontribusi laba kotor yang dihasilkan dari masing-masing jenis produk diketahui dengan teliti, yaitu:

Kosen Jendela	=	7.663/ buah
Kosen Pintu	=	5.437/ buah
Daun Jendela	=	5.082/ buah
Daun Pintu	=	11.705/ buah

Selanjutnya berdasarkan hasil penjualan dan produksi tahun 2007, maka besarnya laba secara keseluruhan yang dihasilkan oleh tiap jenis produk yang dihasilkan dapat diketahui, yaitu dengan cara mengurangkan hasil penjualan tiap jenis produk dengan beban biaya produksi dari masing-masing jenis produk yang dihasilkan periode tersebut.

Laba kotor secara keseluruhan yang dihasilkan tiap jenis produk:

_ Kosen Jendela	=	43.200.000 – 41.130.960	=	2.069.040
_ Kosen Pintu	=	30.680.000 – 29.266.260	=	1.413.740
_ Daun Jendela	=	35.000.000 – 33.221.160	=	1.778.840
_ Daun Pintu	=	98.750.000 – 94.126.620	=	4.623.380

Untuk lebih jelasnya mengenai kontribusi laba kotor secara keseluruhan pada industri moulding UD. Yusufadillah Samarinda pada tahun 2007 dapat dilihat pada perhitungan tabel 11 berikut ini.

Tabel 11. Perhitungan Prosentase (%) Laba Kotor dari Tiap Produk

Keterangan	Produk				Jumlah
	Kosen Jendela	Kosen Pintu	Daun Jendela	Daun Pintu	
Saham yang terjual	270	260	350	395	1.275
Harga Penjualan	43.200.000	30.680.000	35.000.000	98.750.000	207.630.000
Harga Pokok Penj	41.130.960	29.266.260	33.221.160	94.126.620	197.745.000
Laba Bruto/ Kotor	2.069.040	1.413.740	1.778.840	4.623.380	9.885.000
% Laba bersih dari hasil penjualan	5 %	5 %	5 %	5 %	5 %

Sumber: Diolah dari hasil perhitungan analisis

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pada analisis diatas, maka dapat diuraikan mengenai keadaan UD. Yusufadillah Samarinda, yaitu yang berhubungan dengan masalah perhitungan harga pokok produksi serta masalah kontribusi laba kotor yang dihasilkan selama tahun 2007.

Hal pertama yang perlu di uraikan dalam pembahasan ini adalah bahwa sebelumnya perusahaan ini dalam menentukan harga pokok produksi yang dihasilkan menggunakan metode rata-rata. Dalam perhitungan ini harga pokok didapatkan dengan cara membagikan jumlah biaya produksi dengan hasil produksi selama priode tahun yang sama.

Permasalahannya adalah karena perusahaan ini menghasilkan lebih dari satu jenis produk, maka dengan perhitungan diatas menyulitkan pihak manajemen atau pemilik perusahaan dalam melihat sampai sejauh mana kontribusi laba yang dihasilkan tiap jenis produk terhadap penghasilan perusahaan secara keseluruhan.

Hal ini berhubungan dengan masalah kebijaksanaan lebih lanjut untuk memprioritaskan skala produksi yang harus ditekan pada jenis yang memberikan keuntungan paling maksimal.

Karena permasalahan yang demikian , maka penulis mencoba menerapkan metode harga pokok bersama pada perusahaan ini dengan maksud agar masalah kontribusi laba tiap jenis produk dapat diketahui dengan pasti dan teliti.

Untuk mengetahui kontribusi laba tiap jenis produk, terlebih dahulu dihitung beban produksi dari masing-masing jenis produk. Dari hasil perhitungan dapat diketahui besarnya beban biaya produksi dari tiap jenis produk kosen jendela Rp. 41.130.960, kosen pintu Rp. 29.266.260, daun jendela Rp. 33.221.160 dan daun pintu Rp. 94.126.620.

Kemudian hasil perhitungan terhadap harga pokok produksi menunjukkan masing-masing kosen jendela sebesar Rp. 152.337/ buah, kosen pintu Rp. 112.563/ buah, daun jendela Rp. 94.918/ buah dan daun jendela Rp. 238.295/ buah.

Untuk melihat produk mana yang memberikan kontribusi laba paling tinggi maka diketahui dair hasil perhitungan analisis, bahwa jenis daun pintu

memberikan kontribusi yang paling tinggi, yaitu sebesar Rp. 11.705/ buah, disusul oleh konsen jendela Rp. 7.663/ buah dan selanjutnya kosen pintu sebesar Rp. 5.437/ buah dan daun jendela sebesar Rp. 5.082/ buah.

Kondisi yang memberikan kontribusi yang cukup tinggi bagi jenis produk daun pintu adalah sebagai akibat biaya produksi atau harga pokok produksi yang terjadi untuk jenis daun pintu cukup rendah dibandingkan harga jual yang relatif cukup tinggi. Keadaan ini memberi peluang untuk jenis ini menghasilkan laba paling tinggi dibandingkan jenis lainnya.

Sedangkan jenis yang memberikan kontribusi laba yang paling rendah yaitu daun jendela adalah sebagai berikut akibat biaya atau harga pokok produksinya cukup tinggi, sedangkan harga jual relatif sangat rendah dibandingkan jenis produk lainnya.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan penulis pada bab-bab terdahulu maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Harga pokok jenis produk yang dihasilkan adalah jenis daun pintu sebesar Rp. 238.295 per buah, jenis kosen jendela Rp. 152.337 per buah. Sedangkan untuk jenis kosen pintu dan daun jendela harga pokoknya masing-masing Rp. 112.563 dan Rp. 94.918 per buah.
2. Dari keempat jenis produk yang dihasilkan oleh UD. Yusufadillah Samarinda tahun 2007, jenis daun pintu memberikan kontribusi laba kotor yang paling tinggi yaitu sebesar Rp. 11.705/ buah. Sedangkan produk yang memberikan kontribusi laba kotor terendah adalah daun jendela yaitu Rp. 5.082/ buah.
3. Besarnya kontribusi laba kotor yang dihasilkan oleh produk daun pintu sebagai akibat harga pokok produksi yang dihasilkan oleh produk tersebut cukup rendah, sedangkan kualitas produksinya kecil dibandingkan dengan produk yang lain.
4. Untuk jenis produk daun jendela harga pokok produksinya relatif tinggi bila dibandingkan dengan harga jualnya, sehingga kontribusi laba yang dihasilkan juga rendah.

5. Dari hasil produksi dan penjualan dengan adanya kontribusi laba kotor yang diperoleh maka diharapkan dapat lebih memberikan suatu peningkatan produksi sesuai dengan pangsa pasar yang semakin berkembang sehingga dapat menjadi suatu produk unggulan dari perusahaan tersebut.

B. Saran

Dalam penulisan skripsi ini, penulis akan memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Karena hasil perhitungan analisis produk daun pintu memberikan kontribusi laba kotor yang paling tinggi, maka dalam kebijaksanaan produksi dan penjualan hendaknya UD. Yusufadillah Samarinda memberikan prioritas terhadap jenis produk.
2. Jenis produk lainnya khususnya daun jendela diupayakan adanya peningkatan kualitas agar harga jualnya dapat ditingkatkan.
3. Dan dari hasil produksi yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut hendaknya dalam awal pesanan sampai akhir masa pesanan dari konsumen perlu diperhatikan yaitu masalah jangka waktu penyelesaian pesanan jangan sampai pesanan konsumen tersebut melampaui batas yang telah ditentukan oleh perusahaan, sehingga tidak akan beralih keperusahaan sejenis.

REFERENSI

Abdul Halim, Dasar-Dasar Akuntansi Biaya, Edisi 4, Badan Penerbit BPFE, Yogyakarta

Mulyadi, 1991, Akuntansi Biaya, Edisi 5, Badan Penerbit ADITYA, Media Yogyakarta.

_____, 1986, Akuntansi Biaya Penentuan Harga Pokok dan Pengendalian Biaya, Edisi 3, Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Yogyakarta.

Soemantri Hendi, 1996, Akuntansi Biaya, Edisi 2, Badan Penerbit Armico, Bandung.

Soemantri Hendi, 1999, Paket Keahlian Akuntansi Biaya, Edisi 3, Badan Penerbit Armico, Bandung.

Supriyono RA, 1999, Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok, Edisi 2, Badan Penerbit BPFE, Yogyakarta.

Manullang M, 1975, Pengantar Ekonomi Perusahaan, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MUHAMMADIYAH
S A M A R I N D A

TERAKREDITASI BAN-PT DEPDIKNAS NOMOR : 030/BAN-PT/Ak-X/S1/XII/2007
Kampus : Jl. Ir. H. Juanda No. 15 Telp. No : (0541) 7070289, 743459 - Fax No : (0541) 743459
Samarinda 75124 - Kalimantan Timur. E-mail stie_muhammadiyah@yahoo.co.id

Hal : Permohonan Pengajuan Judul Skripsi dan Dosen Pembimbing

Kepada Yth. Bapak Ketua Jurusan
STIE Muhammadiyah
Di Samarinda

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

N A M A : SALASTIAH
N I M & N P M : 2004.11.0085 / 2004.11.311.401101.00347
JURUSAN / PS : MANAJEMEN

Dengan ini mengajukan judul skripsi yang telah disetujui oleh Bapak
Ketua Jurusan sebagai berikut:


JUDUL: ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI PADA USAHA
MOULDING UD. YUSFADILLAH DI SAMARINDA

Dengan judul tersebut di atas, mohon kiranya Bapak dapat menetapkan
Dosen Pembimbing I dan II, untuk dapat membimbing penulis dalam
penyusunan skripsi.

Atas perkenan Bapak dalam hal ini saya ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan,

M. SENOPATI, SE.
KTAM. 558 069

Samarinda,
Pemohon,

S A L A S T I A H
NPM. 2004.11.311.401101.00347



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MUHAMMADIYAH
S A M A R I N D A

TERAKREDITASI BAN-PT DEPDIKNAS NOMOR : 030/BAN-PT/Ak-X/S1/XII/2007

Kampus : Jl. Ir. H. Juanda No. 15 Telp. No : (0541) 7070289, 743459 - Fax No : (0541) 743459
Samarinda 75124 - Kalimantan Timur. E-mail stie_muhammadiyah@yahoo.co.id

Nomor : /II.3.AU/F/ /2008 Samarinda,

Lampiran :

Hal : Kesediaan Membimbing Skripsi

Kepada Yth.

Pembimbing I (Drs. H. KASPUL AM, M.SI)

Pembimbing II (M. SENOPATI, SE)

Di Samarinda

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dengan ini saya memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk menjadi pembimbing dalam penyusunan Skripsi Mahasiswa.

N A M A : SALASIAH

NIM & NPM : 2004.11.0085 / 2004.11.311.401101.00347

JURUSAN / PS : MANAJEMEN

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI PADA

USAHA MOULDING UD. YUSFADILLAH DI SAMARINDA

Apabila Bapak / Ibu bersedia, kami memohon kesediaannya untuk menandatangani persetujuan ini .

Atas kesediaan Bapak / Ibu kamu ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.\

Menyetujui :

Pembimbing I


Drs. H. KASPUL AM, M.SI

Pembimbing II


M. SENOPATI, SE


Ketua Jurusan,

M. SENOPATI, SE
KTAM. 558 069



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MUHAMMADIYAH S A M A R I N D A

TERAKREDITASI BAN-PT DEPDIKNAS NOMOR : 030/BAN-PT/Ak-X/S1/XII/2007

Kampus : Jl. Ir. H. Juanda No. 15 Telp. No : (0541) 7070289, 743459 - Fax No : (0541) 743459
Samarinda 75124 - Kalimantan Timur. E-mail stie_muhammadiyah@yahoo.co.id

DAFTAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

N A M A : SALASIAH

N I M & N P M : 2004.11.0085 / 2004.11.311.401101.00347

JURUSAN / PS : MANAJEMEN

JUDUL SKRIPSI: ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI PADA USAHA MOULDING
UD. YUSFADILLAH DI SAMARINDA

No.	Tanggal	Saran-Saran Perbaikan	Paraf Dosen Pembimbing		Keterangan
			I	II	
1.	28/2-08	- Perbaiki latar belakang - Defenisi konseptual		<i>[Signature]</i>	BAB I BAB II
2.	13/3-08	- Pembetulan latar belakang dan pengertian		<i>[Signature]</i>	BAB I-III
3.	18/4-08	- Dasar Teori dan pengetikan		<i>[Signature]</i>	BAB IV-V
4.	21/4-08	Perbaiki besar kecilnya huruf		<i>[Signature]</i>	BAB IV-V
5.	5/5-08	- Gambaran Umum Perusahaan & Organisasi - Perhitungan		<i>[Signature]</i>	BAB IV-VI
6.	10/5-08	- Kesimpulan dan Saran dilengkapi		<i>[Signature]</i>	BAB VI
7.					
8.					

Samarinda,

Ketua Jurusan,



M. SENOPATI, SE.
KYAM. 558 069



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MUHAMMADIYAH S A M A R I N D A

TERAKREDITASI BAN-PT DEPDIKNAS NOMOR : 030/BAN-PT/Ak-X/S1/XII/2007

Kampus : Jl. Ir. H. Juanda No. 15 Telp. No : (0541) 7070289, 743459 - Fax No : (0541) 743459
Samarinda 75124 - Kalimantan Timur. E-mail stie_muhammadiyah@yahoo.co.id

Samarinda,

SURAT PERNYATAAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Samarinda (STIEM) Samarinda.

N A M A : SALASTIAH
 N I M & N P M : 2004.11.0085 / 2004.11.311.401101.00347
 JURUSAN : MANAJEMEN
 JUDUL SKRIPSI : ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI PADA USAHA MOULDING UD. YUSFADILLAH DI SAMARINDA

Menyatakan bahwa saya benar – benar telah melaksanakan penelitian pada sebuah perusahaan : UD. YUSFADILLAH DI SAMARINDA

WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN


No.	HARI / TANGGAL PENELITIAN	KETERANGAN
1.	4 Januari 2008	Latar belakang
2.	25 - 30 Januari 2008	Gambaran Umum Perusahaan
3.	3 Pebruari 2008	Interview Struktur Organisasi
4.		

Guna mendapatkan data untuk dipergunakan dalam penulisan Skripsi yang sesuai dengan judul di atas, terima kasih.

Pimpinan Instansi / Perusahaan,


H. YUSFADILLAH

Mahasiswa yang meneliti,


S A L A S T I A H

Mengetahui:

Ketua Jurusan,


M. SENOPATI, SE

KRAM : 558 069

